



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Laba Rugi Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020

Yuli Rista Lase¹, Yulia Syafitri², Sri Yuli Ayu Putri³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: ristalase2018@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Yuli Rista Lase

Abstract: *This study aims to examine the effect of firm size, solvency and profit and loss on audit delay in manufacturing companies listed on IDX for the 2019-2020 period. The population of this study consisted of 175 manufacturing companies listed on the Stock Exchange and the sampling method using purposive sampling. With this method, a sample of 26 companies was obtained with an observation period of 2 years (2019-2020) so that the number of observations was 52. The audit delay variable was measured by the date of issue of the financial statements minus the date of issue of the auditor's report, the size of the company was measured by Ln total assets, solvency is measured by using debt to asset ratio and profit and loss is measured by Ln value of profit and loss. The data used in this research is quantitative data. The data collection technique used in this research is the documentation method and the internet web. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that: 1) firm size had a significant effect on audit delay, 2) solvency had a significant effect on audit delay, 3) profit and loss had no significant effect on audit delay, 4) firm size, solvency and profit and loss simultaneously had a significant effect on audit. Delay.*

Keywords: *Audit Delay, Firm Size, Solvency, Profit and Loss.*

Abstrak: Penelitian ini mempunyai tujuan guna meneliti pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas serta laba rugi terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2019-2020. Populasi penelitian ini terdiri dari 175 perusahaan manufaktur yang listing di BEI dan metode pengambilan sampel di lakukan dengan *Purposive sampling*. Melalui teknik ini di peroleh Sampel 26 perusahaan dan waktu observasi 2 tahun (2019-2020) maka jumlah pengamatan sebanyak 52. Variabel *audit delay* di ukur dengan tanggal terbit laporan keuangan dikurangi dengan tanggal terbit laporan auditor, ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total aset, solvabilitas diukur dengan *debt to asset ratio* dan laba rugi diukur

dengan Ln nilai laba rugi. Data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan web internet. Teknik analisis data mempergunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian memperlihatkan: 1) ukuran perusahaan signifikan memengaruhi *audit delay*, 2) solvabilitas signifikan memengaruhi *audit delay*, 3) laba rugi tidak signifikan memengaruhi *audit delay*, 4) ukuran perusahaan, solvabilitas dan laba rugi secara simultan berpengaruh signifikan pada *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berperan besar untuk perusahaan *go publik* sebab menyajikan informasi aktivitas finansial perusahaan sepanjang waktu tertentu. Pada situasi perusahaan yang tidak pasti, laporan keuangan dijadikan pedoman utama dalam memprediksi secara lebih tepat serta rasional tentang prospek bisnis masa depan (Artaningrum et al. 2017). Ikatan Akuntan Indonesia (2017) menyampaikan tujuan pelaporan keuangan adalah guna menyajikan informasi mengenai keadaan finansial, kinerja serta arus kas perusahaan untuk dimanfaatkan berbagai pihak dalam rangka memutuskan kebijakan ekonomi dan melihat pertanggungjawaban manajemen dalam pemanfaatan aset yang dikelola oleh manajemen.

Menurut aturan OJK No.44 /POJK 04/2016 pasal 7 tentang laporan tahunan emiten atau public corporation mewajibkan public corporation untuk melaporkan laporan keuangan per tahun mereka ke pihak OJK selambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tahun buku berakhir. Laporan keuangan yang di terbitkan yaitu laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karenanya, peningkatan perusahaan *go public* di Indonesia bisa mempertinggi permintaan dalam mengaudit laporan.

Audit delay adalah keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang melebihi batas pelaporan dan di ukur dari akhir periode penutupan tahun buku sampai tanggal terbitnya laporan audit (Alan Darma & Chalisa 2020). Sedangkan menurut Verawati & Wiarakusuma (2016), *audit delay* merupakan total waktu selesainya audit yang di lakukan mengindikasikan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit pada laporan keuangan auditan. Jangka waktu dari tanggal habisnya tahun fiskal dan tanggal publikasi laporan yang semakin pendek, akan memberikan manfaat yang semakin besar bagi pengguna laporan keuangan, dan berlaku sebaliknya.

Penyampaian laporan keuangan yang tertunda bisa disebabkan oleh besarnya ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dilihat menurut besaran total aset yang di miliki sebuah perusahaan, (Putu Satrawan & Made Yenni 2016). Berdasarkan hasil penelitian Clarissa & Pangerapan, (2019) ditemukan ukuran perusahaan signifikan memengaruhi *audit delay*. Ukuran perusahaan yang besar akan cenderung mengurangi *audit delay*. Sebab perusahaan besar cenderung mempunyai sistem kontrol internal lebih bagus, staff lebih banyak serta pencatatan lebih baik dan mampu memperkecil kekeliruan pada laporan keuangan, sehingga auditor dipermudah saat proses audit laporan keuangan yang membuat tempo audit semakin pendek.

Solvabilitas memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya dari jangka pendek sampai jangka panjang seandainya terjadi likuidasi (Ni Made & Ida Ayu 2021). Solvabilitas perusahaan yang kecil menjadikan audit delay bisa lebih pendek. Proses audit pada akun hutang dapat menghabiskan waktu sebab harus menelaah penyebab proporsi hutang perusahaan yang tinggi dan memerlukan banyak waktu untuk mengkonfirmasi berbagai pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Sastrawan & Latrini, (2016) ditemukan solvabilitas signifikan memengaruhi *audit delay* sedangkan menurut penelitian Alan Darma Saputra & Chalisa Rahmi, (2020) ditemukan hasil solvabilitas tidak signifikan memengaruhi *audit delay*.

Laporan laba rugi adalah laporan finansial yang memuat informasi tentang laba ataupun rugi yang dialami perusahaan (Hilda Hazalia 2020). Laporan laba rugi mencerminkan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang membuat pengumuman laba adalah sinyal baik sehingga manajemen cenderung melakukan pelaporan secara tepat sehingga penanam modal bisa memperoleh sinyal baik tersebut serta cenderung terjadi audit delay lebih sedikit sedangkan Jika perusahaan terjadi rugi hal itu di pandang sebagai berita buruk, pihak manajemen cenderung tidak tepat waktu melaporkan berita buruk tersebut. Menurut penelitian Aristika & Trisnawati, (2016) memperoleh hasil laba rugi signifikan memengaruhi *audit delay* sedangkan menurut penelitian Charviena & Elisa Tjhoa, (2016) diperoleh hasil laba rugi tidak signifikan memengaruhi *audit delay*.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel di duga memengaruhi audit delay meliputi ukuran perusahaan, solvabilitas serta laba rugi perusahaan manufaktur yang listing di BEI antara 2019-2020. Topik ini dipilih untuk di teliti karena keterlambatan audit pada perusahaan *go publik* masih banyak terjadi .

Berikut ini data sejumlah perusahaan manufaktur yang terjadi *audit delay* untuk periode 2019-2020 yang listing di BEI.

Tabel 1.
Data perusahaan manufaktur yang mengalami *audit delay* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020

No	Kode	Nama Emiten	Audit Delay (hari)	
			2019	2020
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	162	90
2	AMIN	Ateliers mecaniques Indonesia Tbk	178	177
3	JSKY	PT. Sky Energy Indonesia Tbk.	132	152
4	TFCO	PT. Tifco Fiber Indonesia Tbk.	140	151
5	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Indonesia	140	121
6	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk.	98	179
7	NIPS	PT. Nipress Tbk.	104	350
8	STTP	PT. Siantar Top Tbk.	149	177
9	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk.	317	237

Sumber: www.idx.co.id

Menurut tabel ditemukan sejumlah perusahaan dengan *audit delay* nya meningkat. Bahkan sejumlah perusahaan memperoleh peringatan tertulis II dari BEI. Kemudian ada juga denda *audit delay* yang pembayarannya ditunda dan membuat BEI menghentikan transaksi sahamnya. Dan menurut CNBC Indonesia, pihak bursa melakukan penghentian sementara transaksi saham pada 7 emiten karena pelanggaran ketentuan termasuk pelanggaran denda. Dua dari ketujuh emiten itu adalah perusahaan manufaktur PT. Nipress Tbk serta PT Eterindo Wahanatama Tbk.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang masuk daftar BEI antara 2019-2020 sebab periode itu adalah periode terbaru daripada penelitian terdahulu, dan bisa menyajikan hasil lebih up to date terkait kinerja finansial.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Laba Rugi Terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020”

Beberapa rumusan masalah yang digunakan antara lain:

1. Apakah ukuran perusahaan secara parsial memengaruhi *audit delay* perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2019-2020?
2. Apakah solvabilitas secara parsial memengaruhi *audit delay* perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2019-2020?
3. Apakah laba rugi secara parsial memengaruhi *audit delay* perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2019-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan, solvabilitas dan laba rugi secara simultan memengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2019-2020?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif yang di dasarkan dari jenis data primer berbentuk angka yang kemudian di analisis dengan menggunakan statistik. Penelitian ini memilih sektor manufaktur yang listing di BEI periode 2019-2020 yang dilaksanakan selama 6 bulan.

Jenis data pada penelitian ini yaitu kuantitatif artinya data di peroleh berupa hitungan angka. Menurut sumbernya data di peroleh di kategorikan sebagai data sekunder yaitu data primer di olah pihak lain ataupun sudah di olah terlebih dahulu dan menyangkut penelitian. Uma Sekaran (2013:113). Dalam penelitian ini mempergunakan informasi pada laporan keuangan sektor manufaktur periode 2019-2020 dan sudah di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan tinjauan kepustakaan dengan mempelajari teori-teori, jurnal dan buku-buku guna memperoleh landasan teoritis.

Metode analisis yang di gunakan yaitu uji deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda serta uji hipotesis. Pada proses analisis data mempergunakan software SPSS 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

1. Angka terendah untuk ukuran perusahaan adalah sebesar 26,26. Nilai tertinggi sebesar 31,52. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 27,9500 standar deviasinya yaitu 1,22493 lebih kecil di bandingkan angka rata-ratanya. Artinya simpangan data dari ukuran perusahaan tergolong baik.
2. Variabel solvabilitas di peroleh nilai terendah (minimum) untuk solvabilitas adalah senilai 0,00 Angka tertinggi (maximum) senilai 1,31 Rata-rata solvabilitas senilai 0,5706 standar deviasinya yaitu 0,23995 lebih kecil di bandingkan angka rata-ratanya. Artinya simpangan data dari variabel solvabilitas tergolong baik.

3. Variabel laba rugi di peroleh nilai terendah (minimum) untuk laba rugi adalah sebesar 17,22. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 27,24 Rata-rata laba rugi sebesar 24,1942 standar deviasinya yaitu 2,10238 lebih kecil di bandingkan angka rata-ratanya. Artinya simpangan data dari laba rugi tergolong baik.
4. Variabel *audit delay* di peroleh nilai terendah (minimum) untuk *audit delay* adalah sebesar 2,00. Nilai tertinggi (maximum) sebesar 228,00 Rata-rata *audit delay* sebesar 53,3269 standar deviasinya yaitu 37,20569 lebih kecil di bandingkan angka rata-ratanya. Artinya simpangan data dari audit delay tergolong baik.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas dengan *KS Test* menunjukkan angka *Asymp.sig.* nilai residual yang di dapatkan senilai 0,200 dimana melebihi 0,05. Hasil ini bisa di simpulkan bahwa data penelitian beresidual normal

2. Uji Multikolonieritas

Setiap variabel bebas menunjukkan angka *VIF* <10 serta angka *tolerance* > 0,10 sehingga bisa di simpulkan tidak ada persoalan multikolonieritas pada variabel bebas penelitian, dan analisis regresi berganda bisa dilakukan.

3. Uji Autokorelasi

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa nilai *DW* sebesar 1,348 yaitu terletak pada -2 hingga +2 yang bisa di simpulkan pada model ini tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lain. Sehingga model regresi layak atau dapat di gunakan dalam penelitian.

4. Uji Heterokedastisitas

Pada uji heteroskedastitas diperoleh kesimpulan bahwa angka sig. yang dihasilkan variabel bebas dengan absolut residual berada di atas 0,05 sehingga dinyatakan lolos.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	222,674	97,811		2,277	,027
	ukuran perusahaan	-9,781	4,259	-,322	-2,297	,026
	solvabilitas	81,613	18,277	,526	4,465	,000
	laba rugi	2,375	2,541	,134	,935	,355

a. Dependent Variable: audit delay

Dari tabel diatas diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut : $AD = 298,456 - 13,396(UP) - 2,338(DER) + 5,525(LR) + e$

1. Nilai a (konstanta) sebesar 222,674 yang mana bila ukuran perusahaan, solvabilitas serta laba rugi dalam keadaan konstanta atau nol, *audit delay* menjadi 222,674 hari.

2. Angka koefisien regresi ukuran perusahaan senilai -9,781 yang mana bila ukuran perusahaan meningkat 1%, *audit delay* menurun 9,781 hari. Koefisien tandanya negatif yang mana ada hubungan negatif ukuran perusahaan dan *audit delay*,
3. Angka koefisien regresi solvabilitas senilai 81,613 yang mana bila solvabilitas meningkat 1%, *audit delay* akan meningkat senilai 81,613 hari. Koefisien tandanya negatif yang mana ada hubungan negatif solvabilitas dan *audit delay*.
4. Angka koefisien regresi laba rugi senilai 2,375 yang mana bila laba rugi meningkat 1%, *audit delay* akan meningkat 2,375 hari. Koefisien tandanya positif yang mana ada hubungan positif laba rugi dan *audit delay*.

Koefisien Determinasi

Tabel 3.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 ^a	,377	,339	30,25977
a. Predictors: (Constant), laba rugi, solvabilitas, ukuran perusahaan				

Sumber : Hasil SPSS 25, Data yang diolah penulis 2022

Menurut tabel diatas nilai koefisien determinasi *audit delay* di tunjukkan lewat angka Adjusted R Square yaitu 0,339. Artinya besar pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas serta laba rugi terhadap *audit delay* senilai 33,9% sisanya di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 4.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	222,674	97,811		2,277	,027
	ukuran perusahaan	-9,781	4,259	-,322	-2,297	,026
	solvabilitas	81,613	18,277	,526	4,465	,000
	laba rugi	2,375	2,541	,134	,935	,355
a. Dependent Variable: audit delay						

Sumber : Hasil SPSS 25, Data yang diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil pengujian uji-t dapat di uraikan:

1. Hasil pengujian ukuran perusahaan terhadap *audit delay* di peroleh angka t hitung -2,297 > t tabel 1,677. Sig nya menunjukkan 0,026 < 5%. Artinya ukuran perusahaan secara parsial signifikan memengaruhi *audit delay*. Atau hipotesis pertama tentang “ukuran perusahaan secara parsial signifikan memengaruhi *audit delay*”.Diterima.
2. Hasil pengujian solvabilitas terhadap *audit delay* di peroleh angka t hitung 4,465 > t tabel 1,677. Sig nya menunjukkan 0,000 < 5%. Artinya solvabilitas secara parsial signifikan memengaruhi *audit delay*. Atau hipotesis kedua tentang “solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*”. Diterima.

- Hasil pengujian laba rugi terhadap *audit delay* di peroleh angka t hitung $0,935 < t$ tabel 1,677. Sig nya menunjukkan $0,355 > 5\%$. Artinya laba rugi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Atau hipotesis ketiga tentang “laba rugi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*”. Ditolak.

Uji F

Tabel 5.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26646,057	3	8882,019	9,700	,000 ^b
	Residual	43951,386	48	915,654		
	Total	70597,442	51			
a. Dependent Variable: audit delay						
b. Predictors: (Constant), laba rugi, solvabilitas, ukuran perusahaan						

Sumber : Hasil SPSS 25, Data yang diolah penulis 2022

Dari tabel tersebut di ketahui angka F hitung 9,700 melebihi nilai F tabel sebesar 2,80 lalu nilai sig yang di hasilkan 0,000 kurang dari 0,05. F tabel $(n-k-1)$ $(52-3-1)=48$. Hal ini berarti bahwa H_4 di terima dan H_0 di tolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas serta laba rugi signifikan secara simultan memengaruhi *audit delay*. Artinya hipotesis keempat tentang “ukuran perusahaan, solvabilitas dan laba rugi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*”. Diterima.

Pembahasan

Penelitian di temukan t hitung ukuran perusahaan -2,297 dan angka signifikan $0,026 < 0,05$. Dimana $Df = 52-3-1=48$ didapati t-tabel senilai 1,677, hasilnya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $-2,297 > 1,677$, $sig < \alpha$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima maka variabel ukuran perusahaan negatif serta signifikan memengaruhi *audit delay*.

Hasil di temukan nilai t hitung solvabilitas 4,465 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan $Df = 52-3-1=48$ didapati t-tabel senilai 1,677, dari hasil dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $4,465 > 1,677$, $sig < \alpha$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima maka variabel solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian di temukan nilai t hitung laba rugi 0,935 dan nilai signifikan $0,355 > 0,05$. Dengan $Df = 52-3-1=48$ didapati t-tabel senilai 1,677, hasilnya $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $0,935 < 1,677$, $sig < \alpha$ maka H_a di tolak dan H_0 diterima maka variabel laba rugi tidak memengaruhi *audit delay* secara signifikan.

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 9,700 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 (p < 0,05)$. Artinya secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, solvabilitas serta laba rugi secara simultan memengaruhi *audit delay*.

KESIMPULAN

- Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif serta signifikan pada *audit delay* di perusahaan manufaktur yang listing di BEI antara 2019-2020
- Variabel solvabilitas positif serta signifikan memengaruhi *audit delay* perusahaan manufaktur yang listing di BEI antara 2019-2020

3. Variabel laba rugi tidak signifikan memengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI antara 2019-2020
4. Variabel ukuran perusahaan, solvabilitas dan laba rugi berpengaruh secara simultan pada *audit delay* perusahaan manufaktur listing di BEI antara 2019-2020

REFERENSI

- Agusallim, Manguluang. 2016. Statistika Lanjutan. Padang
- Ani Yulianti. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Agusallim, Manguluang. 2016. Metodologi Penelitian. Padang : Ekasakti Press
- Aristika, M. N., Trisnawati, R., & Handayani, C. D. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 559–568.
- Artaningrum, R. G., Budhiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 1079–1108.
- Charviena, & Tjhoa, E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Klasifikasi Industri, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(2), 66–88.
- Hery. (2016). Analisis laporan Keuangan. Jakarta : PT Grasindo
- Honston, B. (2019). Dasar-Dasar manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Imam, G. (2016). desain penelitian kuantitatif kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya. Semarang : Yoga Pratama
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok : PT Raja Grafindo
- Mathius, T. (2016). Kualitas Audit dan Pengukuran. Bandung : PT Grasindo
- Nurdiono, J. (2016). Kualitas audit Perspektif Opini Going Concern. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009. Jakarta : Salemba Empat
- Harry, Wolk. (2016). Teori Akuntansi. Kent Publising
- Uma Sekaran, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat
- Wardiyah, M. (2017). Analisis laporan Keuangan. Bandung : Pustaka Setia
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 311–337.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.
- Trisa Hermawan, A., & Suzan, L. (2014). *THE IMPACT OF COMPANY SIZE , LEVERAGE, AND PROFIT LOSS ON AUDIT DELAY (Empirical Study in Trade, Services and Investment Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2016)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 44/PJOK.04/2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Republik Indonesia

- Aristika, Manda & N. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Syariah Paper Accounting Feb Ums*. Hlm. 559-568
- Kiki & Nur (2015). Pengaruh Profitabilitas Opini Auditor Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Terhadap Audit Delay. *Jurnal Umum & Riset Akuntansi* Vol. 4. No.
- Esynasali V.S. (2016) Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Skripsi. Universitas Diponegoro
- www.idx.co.id
- <http://www.sahamok.net>